

## HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH *MICRO TEACHING* (PPL I) DENGAN HASIL BELAJAR PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL II) MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI PADA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014 DAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Ida Ayu Komang Widiarini

Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: day\_arini@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar *micro teaching* (PPL I) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, (2) hasil belajar PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, (3) hubungan hasil belajar *micro teaching* (PPL I) dengan hasil belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan dianalisis dengan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perolehan hasil belajar *micro teaching* (PPL I) terendah 70, hasil belajar tertinggi 89, rata-rata nilai 81,29, dan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai 85, (2) perolehan hasil belajar PPL II terendah 71,54, hasil belajar tertinggi 95,92, rata-rata nilai 91,24, dan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai 91,65, (3) terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II, dengan nilai korelasi 0,272 dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Jika dilihat dari nilai korelasi, hubungan variabel tersebut termasuk kategori rendah, yaitu 0,272 karena  $0,20 \leq r < 0,40$ .

**Kata kunci:** Hasil belajar *micro teaching* (PPL I), hasil belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II)

### Abstract

This research is aimed to know (1) *micro teaching* (PPL I) learning outcomes of students of Economy Education Department, (2) Field Experience Program (Program Pengalaman Lapangan/PPL II) learning outcomes of students of Economy Education Department, (3) the correlation *micro teaching* (PPL I) learning outcomes with PPL II learning outcomes students of Economy Education Department in even semester in academic year 2013/2014 and odd semester in academic year 2014/2015. Data is collected with documentation method and analyzed by *Product Moment* correlation. The research result showed that (1) *micro teaching* (PPL I) learning outcomes showed the lowest learning outcomes was 70, the highest was 89, the average was 81,29, and most of the students got 85, (2) PPL II learning outcomes showed the lowest learning outcomes was 71,54, the highest was 95,92, the average was 91,24 and most of the students got 91,65, (3) there was positive correlation between *micro teaching* (PPL I) learning outcomes with PPL II learning outcomes, seen from correlation value 0,272 and significance value  $0,007 < 0,05$ . If seen from correlation value, that variable correlation was in low category, that was 0,272 because  $0,20 \leq r < 0,40$ .

**Keywords :** *Micro teaching* (PPL I) learning outcomes, Field Experience Program (Program Pengalaman Lapangan / PPL II) learning outcomes

## PENDAHULUAN

Jurusan Pendidikan Ekonomi bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Pendidikan Ekonomi dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan calon guru Ekonomi yang berkualitas dan kompeten. Hal ini dapat dilihat dari visi jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu mewujudkan jurusan Pendidikan Ekonomi yang mampu mengembangkan Ilmu Pendidikan Ekonomi serta menghasilkan tenaga kependidikan Ekonomi yang berkualitas, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha. Dalam menjabarkan visi tersebut, jurusan Pendidikan Ekonomi mempunyai misi yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang kependidikan Ekonomi untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan berjiwa wirausaha dalam bidang akademik profesi dan vokasi. Dengan tujuan, visi, dan misi tersebut maka diperlukan proses dalam sebuah sistem pendidikan dalam rangka mencetak guru Ekonomi yang berkualitas dan berkompeten.

Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari dua program studi yaitu Akuntansi dan Tata Niaga. Dalam proses perkuliahan di jurusan Pendidikan Ekonomi, mahasiswa harus menempuh perkuliahan selama rentang waktu delapan semester dengan jumlah kredit sebanyak 146 sks. Seluruh mata kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi dibagi menjadi lima kelompok mata kuliah yaitu Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Kelompok mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). (Pedoman Studi Undiksha, 2011).

Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan jurusan kependidikan. Dalam kurikulum 2007 yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi adalah mata kuliah *micro teaching* (PPL I) pada semester 6 dan Program Pengalaman Lapangan (PPL II) pada semester 7 atau 8. Dalam kurikulum 2007 tersebut terdapat kegiatan dan mata kuliah yang ditetapkan sebagai prasyarat

untuk menempuh *micro teaching* dan PPL II. Prasyarat untuk menempuh mata kuliah *micro teaching* adalah kegiatan PPL Awal dan mata kuliah Perencanaan Pengajaran. Kegiatan PPL Awal adalah program pengalaman lapangan tahap awal yang bertujuan untuk mengenalkan lingkungan sekolah kepada mahasiswa sebagai calon guru. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan kegiatan berupa observasi lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, serta cara mengajar guru di kelas. Sedangkan mata kuliah Perencanaan Pengajaran adalah mata kuliah yang bertujuan mengajarkan mahasiswa sebagai calon guru dalam membuat administrasi mengajar seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP). Sedangkan, prasyarat untuk menempuh PPL II adalah mahasiswa telah menempuh kuliah sebanyak 120 sks dan telah menempuh mata kuliah *micro teaching*.

*Micro teaching* diarahkan untuk pembentukan kompetensi guru. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Bab VI pasal 3, kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. *Micro teaching* mencakup beberapa keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, kemampuan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas, dan mengajar dengan baik (Asril, 2013:69). *Micro teaching* menurut Mc. Laughlin dan Moulton (dalam Hasibuan, 2010:44) adalah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen dari proses mengajar, sehingga calon guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan. Dengan adanya *micro teaching* diharapkan mahasiswa mempunyai bekal untuk persiapan pada saat terjun ke lapangan. Penerapan model *micro teaching* juga bisa menjadi pengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa. Hal ini bisa dilihat dari seberapa sering mahasiswa melakukan praktik latihan mengajar di kelas selama perkuliahan satu semester.

Kemudian kiat-kiat apa saja yang diberikan oleh dosen mata kuliah *micro teaching* (PPL I) untuk mengoreksi kesalahan yang timbul saat latihan mengajar.

Sedangkan, Program Pengalaman Lapangan (PPL II) merupakan ujung dan pengaplikasian dari seluruh materi yang diterima mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah termasuk materi yang didapatkan pada saat *micro teaching*. (Asril, 2013:91) menyatakan bahwa "Program Pengalaman Lapangan adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi". Melalui praktek pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa atau calon guru menjadi guru yang profesional dan mempunyai dedikasi yang tinggi dalam pengabdian. (Asril, 2013:92) menyatakan bahwa "Program pengalaman lapangan pada hakekatnya dilakukan mahasiswa secara terbimbing, bersifat latihan yang diperagakan dalam mengajar, bertujuan untuk mendapatkan keterampilan mengajar, dan salah satu syarat untuk memenuhi suatu program". Program pengalaman lapangan yang dilaksanakan hendaknya merupakan salah satu cara yang sesuai untuk meningkatkan kualitas lulusan, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa dalam pelaksanaan PPL II mahasiswa masih ada yang mengalami kendala misalnya belum terlalu lancar dalam praktek mengajar dan keterampilan dasar mengajarnya belum terlihat. Hal ini disebabkan saat menempuh mata kuliah *micro teaching* mahasiswa kurang maksimal karena waktu kuliah yang singkat, terbatasnya kesempatan mahasiswa untuk melakukan praktek mengajar dan perbedaan keadaan antara *Micro teaching* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL II). Perbedaan yang dimaksud adalah dalam *Micro teaching* (PPL I) semua hal dipersingkat termasuk waktu mengajar dan materi mengajar serta para siswa yang terlibat di dalamnya bukan merupakan siswa sekolah yang sesungguhnya sehingga mahasiswa tidak mengetahui bagaimana

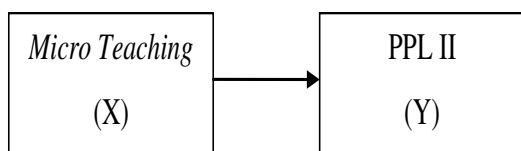
karakter siswa di sekolah yang sebenarnya. *Micro teaching* (PPL I) yang kurang maksimal dapat menyebabkan mahasiswa kurang bisa untuk bersosialisasi dan menunjukkan keterampilan dasar mengajar yang diperoleh dari mata kuliah *micro teaching* saat mengikuti PPL II. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berusaha mengulas dan memecahkan permasalahan tersebut melalui skripsi yang berjudul "Hubungan Mata Kuliah *Micro Teaching* (PPL I) Terhadap Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015". Masalah yang dapat diambil adalah (1) bagaimana hasil belajar *micro teaching* (PPL I) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015, (2) bagaimana hasil belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015, dan (3) apakah ada korelasi (hubungan) hasil belajar mata kuliah *micro teaching* (PPL I) dengan hasil belajar Program pengalaman Lapangan (PPL II) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Setyosari (2012:39) menyatakan,

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Dalam penelitian deskriptif, peneliti menggunakan strategi kuantitatif (misalnya, teknik kuesioner dan observasi) untuk mengumpulkan data (misalnya, berupa skor) atau informasi tentang ciri-ciri orang,

kelompok, program, atau sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan. Suharsaputra (2012:75) menyatakan bahwa “dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis dilihat dari konteks hubungannya yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu hasil belajar mata kuliah *micro teaching*, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II). Data yang dicari pada penelitian ini berupa data hasil belajar *micro teaching* dan data hasil belajar PPL II mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Hasil yang diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan dan tambahan informasi tentang bagaimana hasil belajar mata kuliah *micro teaching* berhubungan dengan hasil belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) mahasiswa dalam rangka menghasilkan calon guru yang profesional dan kompeten. Adapun gambar rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah mengikuti *micro teaching* dan PPL II pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah *micro teaching* dan hasil belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) yang diperoleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

Populasi penelitian ini adalah hasil belajar *micro teaching* dan hasil belajar PPL II dari 97 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Bungin (2010:111) menyatakan bahwa “tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian. Beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap populasi kecil, penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti”. Karena dalam penelitian berjumlah 94 orang dan semua dapat dijangkau oleh peneliti, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang artinya semua populasi dijadikan sebagai sasaran penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa skor hasil belajar *micro teaching* dan PPL II mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha.. Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa data hasil belajar *micro teaching* dan hasil belajar PPL II.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data hasil belajar *micro teaching* dan PPL II. Selanjutnya data-data tersebut diolah untuk mengetahui hubungan hasil belajar mata kuliah *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II.

Untuk mengetahui korelasi mata kuliah *micro teaching* terhadap hasil belajar program pengalaman lapangan (PPL), teknik yang dipakai adalah teknik analisis korelasi dengan rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Sudijono, 2009:206)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$N$  : Banyaknya subjek

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar *Micro Teaching* dalam penelitian ini adalah hasil belajar *Micro Teaching* yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Hasil belajar *micro teaching*

yang digunakan adalah hasil belajar mahasiswa yang mengikuti PPL II pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 97 orang seperti yang tersaji dalam tabel 1 berikut

Tabel 1 Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti *Micro Teaching* dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2008	1 orang
2009	6 orang
2010	46 orang
2011	44 orang
<b>JUMLAH TOTAL</b>	97 orang

Hasil belajar *micro teaching* terendah mahasiswa tersebut adalah 70 dan hasil belajar tertinggi adalah 89. Rata-rata nilai dari seluruh mahasiswa adalah 81,29 dan

nilai yang sebagian besar diperoleh oleh mahasiswa adalah 85. Sebaran hasil belajar *micro teaching* mahasiswa yang tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2 Sebaran Hasil Belajar *Micro Teaching* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Interval Nilai	Jumlah Mahasiswa
85 – 89	52 orang
80 – 84	5 orang
75 – 79	30 orang
70 – 74	10 orang
<b>Jumlah Total</b>	97 orang
<b>Rata-rata</b>	81,29

Pada semester genap tahun akademik 2013/2014 mahasiswa yang mengikuti PPL II berjumlah 36 orang. Dari jumlah mahasiswa tersebut, hasil belajar PPL II tertinggi adalah 94,79 dan terendah

adalah 80,4. Sebaran dari jumlah mahasiswa yang mengikuti PPL II pada semester genap tahun akademik 2013/2014 yang tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3 Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti PPL II pada Semester Genap Tahun

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2008	1 orang
2009	1 orang
2010	34 orang
<b>JUMLAH TOTAL</b>	36 orang

Akademik 2013/2014

Pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015 mahasiswa yang mengikuti PPL II berjumlah 61 orang. Dari jumlah mahasiswa tersebut hasil belajar terendah adalah 71,54 dan hasil belajar tertinggi

adalah 95,92. Sebaran dari jumlah mahasiswa yang mengikuti PPL II pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015 yang tersaji dalam tabel 4.

Tabel 4 Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti PPL II pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2009	3 orang
2010	14 orang
2011	44 orang
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>61 orang</b>

Sebaran hasil belajar PPL II 2013/2014 dan semester ganjil tahun mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi akademik 2014/2015 yang tersaji dalam pada semester genap tahun akademik tabel 5.

Tabel 5 Sebaran Hasil Belajar PPL II Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015

<b>Interval Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
91 – 97	76 orang
84 – 90	18 orang
77 – 83	2 orang
70 – 76	1 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>97 orang</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>91,24</b>

Dari jumlah 97 orang mahasiswa tersebut menunjukkan perolehan hasil belajar terendah adalah 71,54 dan hasil belajar tertinggi adalah 95,92 Rata-rata hasil belajar adalah 91,24 dan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai 91,65.

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang korelasi hasil belajar mata

kuliah *Micro Teaching* dengan hasil belajar PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015 yang tersaji dalam tabel 6.

Tabel 6 Hasil korelasi *Product Moment* dengan uji *Pearson Correlation*

		<b>Micro Teaching</b>	<b>PPL II</b>
Micro Teaching	Pearson Correlation	1	.272**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	97	97
PPL II	Pearson Correlation	.272**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	97	97

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* dengan hasil belajar PPL II sebesar 0,272 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Pengujian ada atau tidaknya hubungan yang signifikan digunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Oleh karena nilai signifikansi 0,007 bila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) berarti nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sehingga ada hubungan (korelasi) yang positif antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* dengan hasil belajar PPL II. Dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,272 jika diklasifikasikan dalam tabel interpretasi  $r_{xy}$  bahwa 0,272 berada diantara 0,20 – 0,40. Hal ini berarti antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* dan hasil belajar PPL II terdapat korelasi positif yang tergolong lemah atau rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang tergolong lemah antara hasil belajar mata kuliah *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,272. Hal ini menunjukkan bahwa *micro teaching* bukanlah merupakan satu-satunya yang berhubungan dengan PPL II. *Micro Teaching* adalah muara dari semua teori yang diperoleh di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan PPL II, mahasiswa calon guru tidak hanya mengikuti *micro teaching*, namun harus mengikuti kegiatan perkuliahan. Kegiatan perkuliahan yang harus diikuti oleh mahasiswa terbagi dalam lima kelompok mata kuliah yaitu Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Kelompok mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Setelah itu, seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan *micro teaching* diterapkan dalam PPL II. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Asril

(2013:91) “program pengalaman lapangan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah”. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengajaran mikro bukanlah pengganti PPL II melainkan kegiatan persiapan menuju ke sekolah. Dalam *micro teaching* diajarkan keterampilan-keterampilan dasar mengajar agar mahasiswa atau calon guru tidak lagi canggung untuk mengajar di sekolah yang sesungguhnya. Sehingga *micro teaching* yang baik dan efektif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar di sekolah-sekolah pada saat pelaksanaan PPL II.

Dengan hasil tersebut yang menunjukkan ada hubungan antara hasil belajar *Micro Teaching* dengan hasil belajar PPL II, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mc. Knight (dalam Hasibuan dan Moedjiono, 2010:44) yang menyatakan bahwa “pengajaran mikro dirumuskan sebagai pengajaran dalam skala kecil atau mikro yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang lama”. Selain sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mc. Knight, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh T. Gilarso. (dalam Asril, 2013:46) “tujuan *micro teaching* terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah melatih kemampuan dan keterampilan dasar keguruan. Sedangkan tujuan khususnya adalah melatih calon guru untuk terampil dalam membuat desain pembelajaran, mendapatkan profesi keguruan, dan menumbuhkan rasa percaya diri”. Kadir Munsyi (dalam Asril, 2013:91) menyatakan bahwa “program pengalaman lapangan adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi setelah mahasiswa menyelesaikan pembelajaran mikro atau PPL I”. Teori ini menunjukkan bahwa antara *Micro Teaching* dengan PPL II memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Teori-teori di atas dikatakan sejalan karena sebelum mahasiswa atau calon guru mengikuti PPL II, pengetahuan dan keterampilan dasar mengajar yang

dimiliki perlu dilatih dan dikembangkan melalui pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Hal tersebut juga menunjukkan hubungan yang erat antara *Micro Teaching* dengan PPL II.

Selain sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *micro teaching* dan PPL II. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea Natalia (2013) dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Pengaruh *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta” menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara persepsi mahasiswa tentang *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP UNS Tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Farenty Siregar (2014) dari Universitas

Negeri Medan dengan judul “Hubungan Antara Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan” juga memperoleh hasil ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar *micro teaching* dan Program Pengalaman Lapangan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Tata Niaga. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *micro teaching* dengan PPL II. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *micro teaching* (PPL I) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015 dari 97 orang mahasiswa menunjukkan perolehan hasil belajar terendah adalah 70, hasil belajar tertinggi adalah 89, rata-rata hasil belajar adalah 81,29, dan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai 85. Hasil belajar PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015 dari 97 orang mahasiswa menunjukkan perolehan hasil belajar terendah adalah 71,54, hasil belajar tertinggi adalah 95,92, rata-rata nilai adalah 91,24, dan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai 91,65.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) antara hasil belajar mata kuliah *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II sebesar 0,272 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015, maka dapat diberikan saran bahwa pihak lembaga diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perkuliahan *micro teaching* agar mahasiswa lebih siap lagi untuk mengikuti PPL II. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *micro teaching* dan PPL II, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan hubungan antara hasil belajar *micro teaching* dengan PPL II melalui metode penelitian yang sama dan LPTK yang berbeda guna keberlakuan temuan ini secara lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) PPL Real Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Asril, Zainal. 2013. *Micro Teaching : Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Edisi Revisi, Cetakan kelima. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bungin, H.M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasibuan dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- LPPL. 2007. *Petunjuk Praktis Pelaksanaan PPL Real*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Natalia, Dea. 2013. *Pengaruh Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta*. Surakarta : Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
- Permendiknas Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar : Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar : Teknik Penyajian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana
- Siregar, Farenty. 2014. *Hubungan Antara Hasil Belajar Micro Teaching Dan Program Pengalaman Lapangan Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan*. Medan : Universitas Negeri Medan
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Undiksha. 2011. *Pedoman Studi Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha